

PENGARUH PENERAPAN MODEL KLASIKAL TERHADAP HASIL BACAAN AL-QUR'AN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAITUL MAKMUR

Ummu Kultsum¹, Muhammad Ja'far Nashir², Ahans Mahabie³

Institut Islam Mamba'ul'Ulum Surakarta

¹Ummu.kltsm9@gmail.com, ²Nasirwahid@iimsurakarta.ac.id,

³ahansmahabi@iimsurakarta.ac.id

Abstract: *This research is a study to determine the effect of the application of the classical model on the results of reading the Qur'an. This research is a correlational quantitative research that involves collecting data to determine whether there is a relationship and the degree of relationship between several variables. With a research site at the Baitul Makmur TPA Solo Baru. The subjects of this study took a population of 51 people in 6 existing classes, and the research sample was only taken in 4 large classes at the Baitul Makmur TPA which amounted to 30 people. This research uses observation method, interview method, and questionnaire method with final analysis using product moment correlation using SPSS. This study used data collection through a question instrument which consisted of 15 written questions, a validity test using Aiken's validity test and a reliability test using Cronbach-Alpha. From the results of existing research, it can be concluded that the application of the classical model can be done through 3 methods, namely; lecture method, question and answer method and classical iqra method. The conclusion of the hypothesis test using the Kolmogorov normality test then it is known that the Asymp.Sig (2-tailed) value is $0.200 > 0.05$, then the Linearity Test which produces ANOVA which produces an F arithmetic value of $0.699 < F$ table 2.64, and hypothesis testing last and using correlation resulted in a calculation with an r count of $0.382 > r$ table of 0.361. The results of this study indicate that the effect produced in learning with the classical model used on the results of reading the Qur'an is that the classical model makes it easier to start learning and remember learning. This model is the same as other models as one of the models that can make it easier. With repeated repetition, the students will remember it more quickly in everyday life.*

Keywords: *Classical Model, Student Reading, Development*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an, merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an berbentuk mushaf dengan tulisan berbahasa Arab yang berisi penjelasan terkait jalan hidup yang penuh dengan kemaslahatan bagi umat manusia kedepannya sampai akhirat. Al-Qur'an adalah ikatan yang kuat yang telah diridhai Allah untuk para hamba-Nya.¹ Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, padahal ketika itu Nabi Muhammad SAW merupakan seseorang yang buta huruf. Beliau dilahirkan dan hidup di tengah-tengah kaum yang peradabannya termasuk ke zaman *Jahiliyah*, di *jazirah* Arab. Al-Qur'an diturunkan selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Al-Qur'an memberikan tuntunan dan penerapan ESQ untuk kecerdasan emosional dan spiritual yang sesuai dengan hati nurani, bahkan Allah menjelaskan secara detail sumber hati nurani dan contoh nyata implementasinya dalam Al-Qur'an, hal ini disebut "*Akhlakul*

¹Afifah Yuliani, Peran Guru TPQ Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Qur'an di TPQ Lu'luil Ma'nun Desa Kebanggan Kecamatan Moga Tahun 2019-2020, *Jurnal Ilmiah Promis*: Vol. 1 No. 1 (Edisi Maret 2020). PP 51-70.

karimah".² Di zaman millennial ini ilmu pengetahuan merupakan sebuah hal yang sangat dibutuhkan manusia sebagai makhluk hidup untuk mendapatkan sebuah kebahagiaan hidup. Sehubungan dengan itu Allah *ta'ala* telah mengajarkan makhluk-nya dengan ilmu pengetahuan salah satunya melalui kalam-Nya. Oleh karena itu, Rasulullah SAW juga menyuruh, mengajarkan, serta memotivasi umatnya agar lebih giat dalam menuntut ilmu.³

Islam sangat mendukung umatnya untuk belajar dan mengamalkan Al-Qur'an serta mengajarkan kepada generasi muslim selanjutnya. Apabila berpedoman dengan Al-Qur'an dalam setiap kegiatan yang ada, maka hidup akan dirasa lebih berpusat kepada kebaikan serta jauh dari keburukan karena itu sudah menjadi kewajiban umat muslim untuk mengambil hikmah dari Al-Qur'an. Tidak hanya membaca tapi juga dipahami maknanya serta berusaha mengamalkan Al-Qur'an dalam setiap kegiatannya. Model klasikal adalah model pembelajaran lisan yang membimbing siswa untuk meniru atau melafalkan secara bersama-sama, berulang-ulang, dengan tujuan agar siswa dapat mengingat dan memahami materi yang.⁴ Model klasikal banyak digunakan oleh pengajar untuk memberikan materi pembelajaran yang tidak terlalu panjang, hafalan, dan jumlah siswa yang banyak.⁵ Beberapa keuntungan menggunakan model klasikal adalah; tidak hanya satu materi dapat tersampaikan dalam satu waktu, tetapi juga pembelajaran yang membutuhkan banyak waktu untuk dapat dilaksanakan.⁶ Selain itu, model klasik juga memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah materi yang disajikan tidak boleh terlalu panjang dan lain-lain.⁷ Dalam metode klasikal ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah. Guru membutuhkan lebih banyak aktivitas daripada siswa. Metode pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau informasi secara lisan atau gambaran tentang suatu topik atau masalah.⁸

Beberapa guru mengatakan model klasikal ini cocok diterapkan saat mengajar santri, sehingga memudahkan santri membaca dengan benar sesuai kaidah tajwid. Untuk mencapai suatu hasil yang baik sehingga seorang murid bisa dan mumpuni dalam membaca Al-Qur'an

²Apriyanti, Eva; Basri, Hasan. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. TAMADDUN: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, [S.l.], Vol. 21, No. 1, Thn.2020, PP.053-066, ISSN 2722-2632. DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1377>.

³Muhammad Hamdani, Penerapan Metode Membaca Al Qur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara, *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, Vol. 11, No. 24 (Juli-Desember 2017), PP 89-106. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>

⁴U Musaropah, MM Mahali, MK Umam, Jannati, SH Rahayu. Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfidz Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 3, No. 1 (2021). PP 49 - 58. DOI: <http://dx.doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10648>

⁵Dodi, L. (2013). Metode Pengajaran Nahwu Shorof; ber-Kaca dari Pengalaman Pesantren. *Tafâqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, Vol. 1 No. 1, PP.100–122. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v1i1.7>

⁶Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Hibana, Susilo Surahman. Peran Guru Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Klasikal Pada Masa Pandemi di RA Al Anwar Kediri. *Tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD, Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*. Vol. 8, No. 2 (2021) PP.123-137. DOI: <https://doi.org/10.36706/jtk.v8i2.14412>

⁷Abdul Adib. Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 1 (Januari-Juni 2021), PP.232-246.

⁸Sirait, Asril Rais (2017). Perbedaan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Dengan Pendekatan Konstruktivis Dan Pendekatan Klasikal Pada Siswa Smp Terpadu Al Bukhari Muslim Medan. In: *Seminar Nasional Matematika (SEMNASTIKA)* 2017. 413-414. ISBN:978-602-17980-9-6. PP.409-417. PP 409-417.

maka perlu adanya sebuah kontrol atau strategi yang baik dari guru.⁹ Diketahui ada beberapa pola yang berlaku dalam metode hafalan maupun metode membaca Al-Qur'an. Salah satu dari beberapa model yang ada dan saat ini diterapkan adalah model klasikal.¹⁰

Dalam realita sehari-hari tampak jelas bahwa para santri memiliki perbedaan dalam hal kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang terkadang sangat mencolok antara seorang santri dengan santri lainnya. Sehingga dengan perbedaan yang ada ini menyebabkan adanya implikasi serius pada proses pembelajaran yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran dan perbedaan pada hasil kemampuan belajar yang dicapai. Dari data yang sudah ada terkait kurang lancarnya membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid maka akan berdampak terhadap kualitas membaca Al-Qur'an.¹¹ Sehingga seorang guru penting mengoptimalkan model klasikal ketika kegiatan KBM berlangsung. Dari pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan model klasikal terhadap hasil bacaan Al-Qur'an santri.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode penelitian korelasi kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan sejauh mana, hubungan antara beberapa variabel.¹² Lokasi penelitian terletak di Taman Pendidikan Baitul Makmur Al-Qur'an Solo. Dalam penelitian ini, akan melakukan pembagian populasi dan sampel. Populasi yang telah ditetapkan adalah seluruh santri TPQ Baitul Makmur Solo Baru di 6 kelas. Sampel dalam penelitian diartikan merupakan bagian dari populasi.¹³ Maka dapat diartikan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 30 santri dari 4 kelas besar Taman Pendidikan Baitul Makmur Solo Baru Sukoharjo Tahun 2021/2022. Dimana metode dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 sub bagian, yaitu *library research* (studi pustaka) serta *field research* (studi lapangan) dengan metode angket sebagai bahan utama dalam penelitian. Data-data tersebut didapatkan melalui sumber, yakni: responden yaitu santri yang dijadikan sampel dalam penelitian, dan Informan yaitu Kepala TPA, dan orang-orang yang dianggap perlu.

Maka diperlukan instrumen data yang valid dan reliabel. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti terapkan antara lain; Metode Observasi (Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang diselidiki yaitu situasi dan kondisi pembelajaran dengan model klasikal dan hasil bacaan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru), Metode Wawancara (Metode ini digunakan untuk tanya jawab sepihak dengan guru

⁹Anjani, R., & Tasdiq, H. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1, 28-33. DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>

¹⁰Apriyanti, Eva; Basri, Hasan. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*. Vol. 21 No. 1 (2020). PP 053-066. ISSN 2722-2632. DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1377>

¹¹Gusman. Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan. *Jurnal al-Bahtsu*. Vol. 2, No. 2. PP 231-238 (Desember 2017). DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v2i2.693>

¹²Sujana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. PP.175

¹³Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. PP.81

atau objek lainnya, guna memperoleh data¹⁴ tentang keadaan pembelajaran dan kepribadian santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru), Metode Angket (Metode ini merupakan instrumen pengumpul data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab yang bersifat terbuka atau tertutup.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang pengaruh model klasikal dan hasil bacaan Al-Qur'an santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru Tahun 2021/2022. Dalam penggunaan metode ini, peneliti menggunakan instrumen angket dengan skala penilaian baik, cukup dan kurang yang disebar kepada 30 responden di 4 kelas besar).

Dalam instrumen penelitian ini secara garis besar menggunakan angket yang disebar kepada responden menggunakan angket tertulis (berupa lembaran soal) yang terdiri dari 15 soal dengan penskoran skala 1-3 untuk mengetahui pengaruh model klasikal (sebagai variabel x) dan hasil bacaan Al-Qur'an (sebagai variabel y). Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya dilakukannya analisa data. Dalam analisis ini, menggunakan variabel penelitian "Pengaruh Penerapan Model Klasikal (variabel x) dan Hasil Bacaan Al-Qur'an (variabel y)". Sebelum data disebar kepada responden, item soal yang ada akan diujikan terlebih dahulu. Pengujian awal ini disebut dengan pengujian validitas dimana dilakukan menggunakan pendapat dari sebagian sampling. Data uji coba ini akan menggunakan Validitas Aiken's untuk mengetahui item yang ada valid dan menggunakan menggunakan Cronbach-Alpha untuk mengetahui reliabilitas item soal yang ada. Dari hasil Validitas dan Reliabilitas yang ada dan menunjukkan bahwa item soal yang ada menunjukkan keterangan bahwa item tersebut valid dan memiliki nilai reliabilitasnya 1,069 dimana hasil tersebut menunjukkan item soal yang ada memiliki nilai yang tergolong tinggi. Kegiatan analisis data yang berupa pengelompokkan data setiap variabel, mengkalkulasikan data, menyajikan data yang diperoleh, dan melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang ada. Dalam melakukan uji prasyarat, peneliti akan melakukan Uji Normalitas menggunakan SPSS Normalitas Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat tabel Asump. Sig pada table One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan melakukan Uji Linearitas menggunakan SPSS dengan melihat nilai dari *sig. deviation from linearity* pada tabel ANOVA. Lalu langkah terakhirnya menggunakan pengujian hipotesis yang menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari penggunaan model klasikal terhadap hasil bacaan. Dalam hal ini, pengambilan keputusan ialah dengan membandingkan nilai signifikansi yang ada dengan nilai probabilitasnya yang menggunakan 0,05 dan membandingkan dengan melihat nilai dari r_{table} .

PEMBAHASAN

Penerapan Model Klasikal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dan dari tiga rumusan masalah yang ada, di sini peneliti mengambil poin yang akan membahas dampak penerapan model klasikal terhadap hasil membaca Al-Qur'an. Model pembelajarannya adalah setiap materi, yaitu setelah guru

¹⁴Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. PP.44

¹⁵Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. PP.142

memberikan contoh bacaan dan penjelasannya, siswa mengulanginya bersama-sama, kemudian secara bergiliran membaca materi atau setiap halaman materi secara individu dan didengarkan oleh siswa lain.¹⁶ Pembelajaran merupakan proses dimana pengetahuan diturunkan dari pendidik ke peserta didik. Model pembelajaran merupakan sebuah desain atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), desain bahan pembelajaran, panduan kelas atau sarana pembelajaran lainnya.¹⁷ Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yang ada, pengajar sering menggunakan model pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan model klasikal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan arti klasikal yang diartikan sebagai belajar bersama di kelas. Model pembelajaran klasikal adalah model pembelajaran dimana pengajar dan sekelompok siswa di kelas melakukan kegiatan di dalam kelas, ruang kelas, dan di waktu itu.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran klasikal merupakan model pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, yang mengharuskan guru dan siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompok.

Pembelajaran dengan model klasikal digunakan apabila dalam pembelajaran, guru lebih aktif daripada siswanya. Pembelajaran klasikal biasanya dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran yang materinya lebih banyak diberikan oleh guru.¹⁹ Penyajian dalam model klasikal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru lebih menekankan untuk menjelaskan suatu materi yang belum diketahui atau dipahami. Model klasikal merupakan model pembelajaran dengan cara penyampaian materi yang disampaikan secara lisan dengan membimbing peserta didik (santri) supaya menirukan atau melafalkan secara bersama-sama satu atau dua buah ayat Al-Qur'an (atau materi lainnya) yang dilaksanakan secara berulang-ulang dengan tujuan agar peserta didik hafal dan paham terhadap materi yang disampaikan.²⁰ Metode talaqqi dianggap sebagai metode yang tepat untuk anak-anak pada usia dini, jadi dalam praktiknya, harapannya pendidik dapat menerapkan metode ini saat mengajar anak-anak membaca Al-Qur'an.

Metode talaqqi adalah dimana ketika guru menyampaikan bacaan Al Quran yang dilakukan secara musyafahah (anak melihat gerak bibir guru dengan benar). Metode ini dilakukan dengan tatap muka dengan siswa dalam posisi duduk yang tenang dan nyaman.²¹

¹⁶Oman Faturhman, Umi Kultsum. Penerapan Dan Efektivitas Metode *Qiro'ati* Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Alqur'an (Studi Di SMP Islam Terpadu Al-Masykar Bina Insani Waringinkurung). *PROCEEDING IAIN Batusangkar, Moderate Islam: Research and Cultural Perspectives 2021* - jurnal.imds.ac.id. Vol. 1, No. 1 (2021). PP.273-286.

¹⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 133

¹⁸Kadek Yuda Dharma, Nyoman Sugihartini, and I Ketut Resika Arthana, "Pengaruh Penggunaan Media Virtual Reality Dengan Model Pembelajaran Klasikal Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tk Negeri Pembina Singaraja," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*: Vol. 15, No. 2 (2018): PP.298-307, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14481>.

¹⁹Syaripuddin, Amin Fauzi, and Suwarno. Ariswoyo, "Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa MTS Melalui Pendekatan Metakognitif". *Jurnal Matheducation Nusantara*: Vol. 3, No. 2 (2020): PP.55-64, <https://doi.org/10.32696/jmn.v3i2.142>.

²⁰Apriadi, S., & Sinaga, S. (1). Strategi Pembelajaran Drum Pada Junior Kids Secara Klasikal di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang. *Jurnal Seni Musik*, Vol. 1 No. 1. PP 35-47. DOI: <https://doi.org/10.15294/jsm.v1i1.1799>

²¹Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud*: Vol. 2 No. 1. (2016). PP.1-19, <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.

Guru kemudian membimbing anak untuk melafalkan ayat secara berulang-ulang sampai anak benar-benar mengingatnya, maka itu adalah cara terbaik yang disebut Talaqqi. Dimana metode ini memiliki artian dimana pengajar menerangkan dan memberikan contoh pembelajaran setelah itu santri yang ada mengulang dan mengikutinya. Sebagian guru merasa metode ini cocok digunakan saat mengajar santri, karena memudahkan siswa membacadengan benar dan benar sesuai kaidah tajwid umumnya.²²

Beberapa guru yang ada mengkategorikan siswa berdasarkan informasi kemampuan umum ketika menentukan seberapa cepat dan mudah materi disajikan kepada siswa. Guru tampak dominan dalam memutuskan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran klasik biasanya menuntut disiplin yang ketat dari siswa dan penguasaan kelas sepenuhnya oleh guru. Berapa banyak materi yang akan disampaikan, urutan materi pembelajaran, kecepatan guru dalam melakukan pembelajaran dan hal lainnya ada ditangan guru. Model pembelajaran klasikal biasanya menuntut disiplin yang tinggi dari para siswa, dan guru memiliki kendali penuh di ruang kelas. Siswa sepenuhnya berada dibawah pengawasan guru sebagai pemegang kendali dalam pembelajaran di kelas.²³ Apabila melihat pada zaman dahulu dimana dalam proses pembelajaran sebagian besar menggunakan metode punishment dimana setiap kecerobohan sekecil apapun dapat mengakibatkan santri harus berdiri di samping papan tulis selama pembelajaran berlangsung, atau disengat oleh guru dengan melempar kapur atau hukuman lainnya. Hukuman adalah apa yang diberikan pendidik setelah siswa melakukan pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan. Punishment juga dapat digambarkan sebagai penguatan negatif, tetapi bila diberikan dengan benar dan bijaksana dapat menjadi alat penyadaran dalam belajar.²⁴ Dengan adanya model klasikal ini, hasil belajarnya biasanya sangat bagus, hafal dengan *mutqin*, dan lainnya. Hal ini didukung pula oleh metode yang berasal dari metode bervariasi yang saling melengkapi.

Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran klasikal:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode penyampaian materi secara lisan. Metode ini banyak dipilih oleh guru karena mudah diterapkan, tidak memerlukan alat khusus, dan tidak memerlukan rancangan kegiatan siswa. Metode ceramah lebih menekankan pada penyampaian materi pembelajaran melalui bahasa lisan. Pengajaran lisan adalah alat utama untuk mengkomunikasikan materi atau bahan ajar kepada siswa. Jika proses penyampaian yang diandalkan guru adalah narasi lisan, maka guru harus benar-benar fokus pada keterampilan vokal dan teknik penyampaian materi menggunakan metode pengajaran ini.²⁵

²²Muhamad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Al-Quran Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra dan Metode Tilawati)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*: Vol. 11, No. 24. (2017). PP.89–106, <https://doi.org/10.35931/eq.v0i0.12>.

²³Siti Nur Affiatul Hikmah, "Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru Dalam Membuka Pembelajaran," *Jurnal PENEROKA*: Vol. 1 No. 02. (2021). PP.186–96. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i02.983>.

²⁴Umi Kusyairy and Sulkipli, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment," *Jurnal Pendidikan Fisika*: Vol. 6 No. 2. (2018). PP.81–88, <https://doi.org/10.25127/jk.v6i2.5595>.
²⁵Syahrudin dan Nurjani, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah*: Vol. 21 No. 2. (2014). PP.375–401, <https://doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>.

Menurut Sudjana (2014: 77) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam metode ceramah agar dapat berjalan dengan lancar, diantaranya:

1. Menetapkan tujuan yang akan dicapai,
2. Memiliki bahan ajar yang tersedia,
3. Memiliki alat atau fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran,
4. Mengetahui jumlah murid dan kemampuannya,
5. Kemampuan pengajar dalam penguasaan materi, dan lainnya.

Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur, metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi, baik materi dalam hal Al-Qur'an, maupun materi ajar lainnya. Penyampaian materi dalam hal ini bergantung pada ketersediaan waktu pembelajaran dengan perbandingan waktu yang telah ditetapkan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa. Metode tanya jawab adalah metode yang digunakan guru untuk memotivasi siswa agar mengingat apa yang telah dipelajarinya.²⁶ Pertanyaan yang digunakan dalam hal ini dapat berupa pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup membuat orang tertarik. Orang yang ditanya langsung tahu jawabannya. Sebuah pertanyaan terbuka untuk menguji responden. Pertanyaan terbuka adalah kebalikan dari pertanyaan tertutup karena pertanyaan yang diajukan tidak dapat dijawab dengan sederhana.²⁷ Dengan mengajukan pertanyaan yang terarah, siswa akan tertarik untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Kemampuan berpikir dan koherensi siswa dalam mengungkapkan ide dapat dideteksi saat menjawab pertanyaan. Pendekatan ini dapat memotivasi siswa untuk melakukan pencarian lebih lanjut dari berbagai sumber belajar. Karena bertanya merupakan stimulus efektif yang dapat mendorong kemampuan berpikir peserta didik.²⁸ Metode ini akan lebih efektif dalam mencapai tujuan apabila sebelum proses pembelajaran siswa ditugasi membaca materi yang akan dibahas. Tujuan dari penggunaan metode tanya jawab ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran
2. Untuk merangsang aktivitas berpikir siswa
3. Memungkinkan siswa untuk berkreasi, dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan masalah yang belum mereka pahami

Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur, metode tanya jawab ini digunakan dalam penyediaan waktu bertanya yang dilakukan setelah sesi penyampaian materi dalam kelas, baik materi dalam pembelajaran sesuai materi hari itu, maupun

²⁶Diana, Deni Setiawan, Aguswan Khotibul Umam, Dian Eka Priyantoro, & Vina Nazilatul Fadlillah. (2022). Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di RA Al-Azhar Metro. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, Vol. 2 No. 1. PP. 31 - 39. Retrieved from <http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/PED/article/view/334>

²⁷Acih Munasih and Iman Nurjaman, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 1 (2017): PP.1-15, <https://doi.org/10.31000/ceria.v6i1.553>.

²⁸Nurhidayah Shiddiq and Julaeaha, "Efektifitas Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah* Vol. 1, No. 1 (2021). PP.1-7. <http://ejournal.stitmuha.ac.id/index.php/TarbiyahMU/article/view/1>.

materi di hari sebelumnya. Pengadaan diskusi tanya jawab dalam kelas TPA ini merupakan wadah kreatifitas santri dalam mengemukakan pendapat dan kejanggalan yang mereka rasakan. Dan sampai saat ini, dengan adanya metode tanya jawab menjadikan pembelajaran suatu hal yang menyenangkan dan tidak bisa dilewatkan, serta dapat memberikan hasil dan pemahaman yang bagus dalam memori santri.²⁹

c. Metode Iqra

Metode Iqra menggunakan buku Iqra' yang terdiri dari Iqra 1-6.³⁰ Setelah selesai dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dalam metode iqra' adalah:

1. Menggunakan metode yang menuntut siswa proaktif karena memakai alat peraga
2. Dalam penerapannya menggunakan klasik (membaca bersama) privat (mendengar sendiri) dll dalam penerapannya.³¹
3. Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar, guru akan memberikan apresiasi sebagai bentuk dukungan
4. Jika memiliki tingkat pembelajaran santri yang sama, maka dapat membaca beberapa baris secara bergiliran sementara yang lain mendengarkan.

Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur, metode iqra ini digunakan pelaksanaan di waktu pembukaan sebelum memulai pembelajaran dimana pengajar menggunakan alat peraga yang tersedia untuk di praktekkan dihadapan para santri untuk dibaca ulang dengan ketentuan bacaan yang sudah disesuaikan dengan standar yang ada.

Adapun 5 langkah model pembelajaran klasikal dengan menggunakan metode saintifik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memperhatikan pembelajaran, dimana kegiatan belajarnya adalah siswa memperhatikan pembelajaran dengan baik tanpa melakukan kegiatan lainnya.
- b. Bertanya suatu hal, yaitu kegiatan siswa dengan mengajukan pertanyaan dimana ada materi yang tidak dipahami.
- c. Mengumpulkan bahan materi, dimana siswa akan memperoleh materi diluar buku materi, seperti; eksperimen diluar, mencari dilaman google, ataupun mempelajari fenomenayang ada, dan lainnya.
- d. Mengolah materi, kegiatan siswa dimana dalam hal ini dia akan mengolah bahan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya
- e. Diskusi, kegiatan siswa mendiskusikan hasil materi yang diperoleh secara lisan, tertulis atau media lain, dan membacakan kesimpulan dari hasil yang dimiliki.

²⁹Eka Noveralia, Hery Kresnadi, K.Y Margiyati. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 3, No. 5 (2014). PP. 1-14. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i5.5598>

³⁰Rahmawati, F., M. M. A., Lestari, N. A., Yuanand Sari, S. A., Khoiriyah, M., Munawiroh, M., K. M. A., Izuddin, I., & Munir, M. (2019). Penerapan Metode Iqra' Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Aspek Melafalkan Huruf Hijaiyah bagi Orangtua Dusun Temon, Giripurwo, Purwosari, Gunung Kidul. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. (1), PP.243-245. Retrieved from <http://www.sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/203>

³¹Subhan Adi, Maftuhah, dan Suharsono, "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan", *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran*. Vol. 4 No. 1 (2018). PP 63-81. DOI: <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.32>

Proses pembelajaran dilakukan selama 75 menit. Penggunaan model klasikal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur merupakan penggunaan model utama pembelajaran yang mengharuskan pengajar dan santri untuk aktif dalam sesi pembelajaran. Harus adanya kerjasama antara pengajar dan santri untuk dapat mencapai hasil yang baik. Untuk menciptakan suasana dan kondisi belajar yang efektif, harus ada lingkungan belajar tertentu, keahlian mengajar guru, fasilitas yang memadai dan kerjasama yang baik antara guru dan siswa dan faktor pendukung lainnya.³²

Langkah pembelajaran dalam penggunaan model klasikal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur adalah sebagai berikut:

- a. 5 menit digunakan untuk pembukaan (pembacaan do'a sore, do'a permulaan belajar)
- b. 20 menit digunakan untuk pembacaan Iqro klasikal (pembacaan iqro' klasikal, guru akan membacakan contoh bacaan yang benar lalu santri akan mengikutinya dan mengulangnya)
- c. 30 menit digunakan untuk privat (berisi *private* bacaan Al-Qur'an secara individual/privat santri dihadapan pengajar)
- d. 15 menit digunakan untuk materi (dengan metode tanya jawab dan ceramah)
- e. 5 menit digunakan untuk penutup (berisi pengulangan materi dan sebaris motivasi beserta doa berakhirnya pembelajaran)

Model klasikal merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan oleh pengajar (begitupula di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur) dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tidak terlalu panjang, hafalan, dan jumlah siswa yang banyak. Dalam pembelajaran klasikal, terdapat kelebihan dan kekurangan yang ada seperti halnya model pembelajaran lainnya.³³

Kelebihan penggunaan model klasikal secara umum, yaitu;

- a. Materi pembelajaran dapat disampaikan dalam sekali pembelajaran
- b. Pembelajaran yang ada hanya memerlukan waktu yang singkat,
- c. Dapat dilakukan oleh sedikit pengajar,
- d. Dapat menimbulkan keaktifan siswa karena interaksi dua arah yang positif.

Disamping kelebihan, model ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya;

- a. Materi yang disampaikan bukan materi yang panjang,
- b. Tidak bisa mengetahui secara pasti penguasaan materi peserta didik³⁴,
- c. Pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai pengarah dan sumber ilmu sehingga dapat membuat siswa menjadi pasif dan bosan.

Model pembelajaran klasikal ini terkesan sudah lama digunakan, akan tetapi model ini masih sangat efektif apabila dipergunakan dalam proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Hal ini dapat didukung melalui penggunaan alat peraga, media dan demonstrasi

³²Fakhrurrazi Fakhrurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif," *Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Sosial Keagamaan* Vol. 11, No. 1 (2018): PP.85-99, <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>.

³³Hijriati. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak: Bunayya*. Vol. 3, No. 1 (2017). PP 74-92.

³⁴Apriadi, S., & Sinaga, S. (1). Strategi Pembelajaran Drum Pada Junior Kids Secara Klasikal Di Gilang Ramadhan Studio Band (Grsb) Semarang. *Jurnal Seni Musik.*: Vol. 1 No. 1. (2012). PP 35-47. DOI: <https://doi.org/10.15294/jsm.v1i1.1799>

guru, dengan anak kemudian mengikuti guru.³⁵ Supaya santri tidak mudah bosan dan terus berimprovisasi, pengajar/pendidik hendaknya memberikan pengalaman yang banyak dan disertai dengan motivasi agar santri setidaknya terlatih untuk kreatif dalam pembelajaran. Motivasi disini diartikan sebagai dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk menjadikan dirinya lebih baik. Oleh karena itu, motivasi siswa untuk belajar sangatlah penting.³⁶

Dalam proses pembelajaran yang ada, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan agar proses pembelajaran yang ada dapat berjalan dengan lancar. Hal-hal yang harus Anda persiapkan sebelum memulai pembelajaran di Taman Pendidikan Baitul Makmur Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Materi Ajar. Dalam proses pembelajaran yang ada dimana proses pembelajaran harus berjalan sesuai dengan buku kurikulum yang tersedia, maka alangkah baiknya pengajar membawa atau mempersiapkan materi ajar demi keberlangsungan pembelajaran.³⁷
- b. Alat Tulis mengajar. Demi kelancaran pembelajaran, pengajar diharuskan membawa alat mengajar seperti; spidol, penghapus, dan lainnya. Hal ini dilakukan supaya ketika proses pembelajaran dimulai, pengajar bisa menampilkan bahan ajar di papan tulis atau media ajar lainnya.³⁸
- c. Alat Peraga. Proses pembelajaran didalam kelas didukung dengan fasilitas alat peraga. Dimana pengajar ketika akan memasuki kelas harus membawa papan klasikal demi menunjang kelancaran proses pembelajaran.³⁹

Pengaruh Model Klasikal Terhadap Hasil Bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru

Dalam penelitian ini model klasikal sebagai variabel bebas (variabel x), sedangkan hasil bacaan Al-Qur'an sebagai variabel terikat (variabel y). Berdasarkan hasil perhitungan awal yang berupa uji validitas yang menggunakan rumus aiken's excel dalam penyelesaiannya menggunakan rumus $v = \sum s / [n(c - 1)]$, dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Analisis uji validitas variabel x (Pengaruh Model Klasikal Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru 2021/2022).

³⁵Eny Mujayanah, "Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Zainunnafi' Malang," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*: Vol. 1 No. 1 (2021). PP.70–82, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/article/view/13901>.

³⁶Eli Hami and Mahsyar Idris, "Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMAN 1 Panca Lautang Sidrap," *Jurnal Istiqra'*: Vol. 2 No. 2 (2015). PP.143–54, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/228>.

³⁷M Syaifullah, N Izzah. Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*: Vol. 3 No. 1 (Mei 2019). PP 127-144. P-ISSN: 2580-5045, E-ISSN: 2580-5053. DOI: 10.29240/jba.v3i1.764 2019

³⁸N. Nasrudin, M. Maryadi. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 13, No. 1 (Januari 2018). PP 15-23. DOI: 10.23917/jmp.v13i2.6363.

³⁹Ella Pranata. Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*.:Vol. 1 No. 1 (Maret 2016). PP 34-38. p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443. DOI: <http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.80>

Berdasarkan hasil olah data analisis validitas menggunakan rumus v aiken, maka diperoleh hasil dari uji validitas Pengaruh Model Klasikal Taman Pendidikan Al- Qur'an Baitul Makmur Solo Baru 2021/2022 yaitu dengan nilai terendahnya 0,667 dan nilai tertingginya ada di angka 1. Dilihat dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa seluruh item soal angket yang ada diterima atau bisa dikatakan sebagai valid.

- b. Analisis uji validitas variabel y (Hasil Bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru 2021/2022).

Berdasarkan hasil olah data analisis validitas menggunakan rumus v aiken, maka diperoleh hasil dari uji validitas Hasil Bacaan Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru 2021/2022 yaitu dapat dilihat dari nilai terendahnya 0,667 dan nilai tertingginya ada di angka 1. Dilihat dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa seluruh item soal angket yang ada diterima atau bisa dikatakan sebagai valid.

Dikatakan valid apabila nilai v nya $>0,5$. Dan dari kesimpulan diatas, dimana menunjukkan hasil bahwa seluruh item soal, baik dari model klasikal maupun item soal hasil bacaan yang diambil dari judul penelitian "Pengaruh Model Klasikal Terhadap Hasil Bacaan Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru Tahun 2021/2022" dapat diterima atau valid. Hal ini dikatakan valid karena apabila dilihat dari hasil validitasnya yang secara keseluruhan bernilai $>0,5$.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford (1956: 145) adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah.
- $-1,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

\sum var	2,889	r11	1,069
varian total	1482	kriteria	sangat tinggi
n soal	15		

Dari hasil data diatas yang merupakan bagian dari variabel x (model klasikal) yang diperoleh nilai r yaitu di angka 1,069 yang dimana apabila melihat table kategori koefisien diawal berada di titik sangat tinggi.

\sum var	2,222	r11	1,069
varian total	1058	kriteria	sangat tinggi
n soal	15		

Dari hasil data diatas yang merupakan bagian dari variabel y (hasil bacaan Al-Qur'an) diperoleh nilai r yaitu di angka 1,069 yang dimana apabila melihat table kategori koefisien diawal berada di titik sangat tinggi.

Dari data variabel x dan y yang merupakan simpulan pengaruh model klasikal terhadap hasil bacaan Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa angka hasil dari perhitungan nilai *reliabilitas* berada di angka 1,069. Dan bila dilihat dari kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford diatas, hasil yang ada menunjukkan bahwa seluruh item soal yang ada dalam

variabel x dan y dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini terjadi karena apabila dilihat dari hasil reliabilitasnya yang secara keseluruhan bernilai diatas angka 1 berada di posisi sangat tinggi.

Kemudian melakukan analisa deskriptif dari perhitungan mencari nilai mean dan interval yang ada, maka didapatkan hasil bahwa Pengaruh Model Klasikal sebagai variabel x dan hasil bacaan Al-Qur'an sebagai variabel y menunjukkan kategori baik dengan rata-rata 38 (variabel x) dan rata-rata 41,63 (42) (variabel y) dalam hal ini masuk pada interval dengan kategori baik. Setelah melakukan analisa deskriptif, maka akan masuk kedalam uji normalitas dengan menggunakan media SPSS yang diperoleh kesimpulan yaitu: berdasarkan hasil output yang ada, maka dapat diketahui bahwa nilai Asump.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka apabila disesuaikan dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Setelah uji normalitas dilakukan, peneliti akan melakukan uji linieritas dengan menggunakan media SPSS yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Untuk nilai Uji Linearitas menggunakan SPSS yang menghasilkan ANOVA table maka dapat diambil kesimpulan melalui beberapa cara, yaitu diantaranya;

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (sig), diperoleh nilai dari *sig.deviation from linearity* adalah 0,630. Kriteria pengambilan keputusan dengan $\text{sig.}=0,630$ menyatakan bahwa $\text{sig.}>0,05$. Maka keputusan yang diambil menyatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Dengan kata lain variabel tak bebas hasil bacaan Al-Qur'an dapat disestimasi oleh variabel bebas Model Klasikal.
- b. Berdasarkan Nilai F, diperoleh nilai F hitung $0,699 < F \text{ table } 2,64$. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F table, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan linier secara signifikan antara variabel Model Klasikal (X) dengan variabel Hasil Bacaan Al-Qur'an (Y).

Setelah melakukan rangkaian analisa beserta uji diatas, maka akan masuk kedalam uji terakhir yaitu uji korelasi dengan menggunakan media SPSS maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: dari perhitungan menggunakan product moment dengan menggunakan perhitungan SPSS *Correlations* menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Dalam analisis korelasi Bivariate Pearson dapat disimpulkan dari beberapa cara, yaitu:

- a. Nilai r_{table} , Apabila melihat hasil r_{table} dengan jumlah kelas 30 dan disandarkan dengan nilai signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh r_{table} ada di angka 0,361.
- b. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed), sedangkan apabila dilihat dari nilai sign dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Model Klasikal (x) dengan Hasil Bacaan Al-Qur'an (y) adalah sebesar $0,037 < 0,05$, yang diartikan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Model Klasikal dengan variabel Hasil Bacaan Al-Qur'an.
- c. Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlate*), dan apabila dilihat dari nilai r hitung diketahui nilai r hitung untuk hubungan Model Klasikal (x) dengan Hasil Bacaan Al-Qur'an (y) adalah sebesar $0,382 > r \text{ table } 0,361$.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan/korelasi antara variabel Model Klasikal dengan variabel Hasil Bacaan Al-Qur'an. Karena r hitung atau Pearson Correlate dalam

analisis ini bersifat positif, maka itu dapat diartikan bahwa kedua variabel yang ada memiliki nilai korelasi yang bagus.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa model klasikal dengan beberapa metode memiliki pengaruh terhadap hasil bacaan Al-Qur'an. Hal ini didukung oleh penelitian *Ma'mun Syarif, Asmaran Asmaran* bahwa penerapan model klasikal dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode klasik yaitu *Qa'idah Baghdiyah* atau *Alif-alifan*. Dari temuan peneliti, meskipun dengan metode pembelajaran yang berbeda, penerapan model pembelajaran klasikal telah berjalan dengan baik dan cukup efektif, dengan indikasi 12 siswa, 10 di antaranya sudah dapat melanjutkan ke jenjang Al- Qur'an.⁴⁰ Sementara itu, dalam penelitian serupa dengan metode iqra' klasik, *Abi Alfiah* melakukan penelitian dan mengatakan bahwa efektivitas metode *Iqro'* dengan sistem klasik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa secara efektif dijalankan oleh siswa dengan baik. Metode pembelajaran *Iqro'* yang diterapkan efektif karena indikator yang ada diterapkan dengan baik.⁴¹

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model klasikal bisa melalui 3 metode yang ada yaitu; metode ceramah, metode tanya jawab dan metode iqra klasikal. Dari perhitungan data yang ada menunjukkan adanya pengaruh/hubungan/korelasi yang positif dan bagus antara variabel Model Klasikal dengan variabel Hasil Bacaan Al- Qur'an dimana model klasikal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur dimana apabila melihat hasil perhitungan yang ada yaitu; dalam pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov kemudian diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dalam Uji Linearitas yang menghasilkan ANOVA yang menghasilkan nilai *F* hitung $0,699 < F$ table 2,64 yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel yang signifikan antara variabel Model Klasikal (X) dengan variabel Hasil Bacaan Al-Qur'an (Y), dan dalam pengujian korelasi menghasilkan perhitungan dengan nilai r_{hitung} untuk hubungan Model Klasikal (x) dengan Hasil Bacaan Al-Qur'an (y) adalah sebesar $0,382 > r$ table 0,361. Maka semakin bagusnya model klasikal yang diterapkan akan meningkat atau semakin bagusnya hasil bacaan Al-Qur'an yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Solo Baru. Oleh karena itu, perlunya kerjasama yang kompak antara pengajar dan santri untuk saling meningkatkan bacaan Al-Qur'an mereka dengan memperhatikan dengan baik apabila guru menerangkan suatu materi dan lainnya ketika dalam pembelajaran di kelas.

⁴⁰Ma'mun Syarif, Asmaran Asmara. Penerapan Metode Klasik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gambut. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*: Vol. 1 No. 1 (2018). PP 52-66.

⁴¹Subhan Subhan. (2020). Analisis Efektifitas Metode *Iqro* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 10 No. 2 PP. 121-127. DOI: <https://doi.org/10.37630/jpi.v10i2.377>

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., Maftuhah, dan Suharsono. (2018). "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan", *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran*: Vol.4 No.1. PP 63-81. DOI: <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.32>
- Adib, Abdul. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren, *Jurnal Muftadiin*: Vol.7 No..01. PP.232-246.
- Anjani, R., & Tasdiq, H. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari. Al-I'tibar: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No.1, 28-33. DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>
- Apriadi, S., & Sinaga, S. (2012). Strategi Pembelajaran Drum Pada Junior Kids Secara Klasikal Di Gilang Ramadhan Studio Band (Grsb) Semarang. *Jurnal Seni Musik*, Vol 1, No 1. PP 35-47. DOI: <https://doi.org/10.15294/jsm.v1i1.1799>
- Apriyanti, E., Basri, H. (2020) Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. Tamaddun: *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*. Vol. 21, No 1. PP 053-066. ISSN 2722-2632. DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1377>
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, K, Y., Sugihartini, N., & Arthana I, K, R. (2018). "Pengaruh Penggunaan Media Virtual Reality Dengan Model Pembelajaran Klasikal Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tk Negeri Pembina Singaraja," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* Vol. 15, No. 2. PP.298–307, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14481>.
- Dodi, L. (2013). Metode Pengajaran Nahwu Shorof; ber-Kaca dari Pengalaman Pesantren. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, Vol.1, No.1, PP.100–122. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v1i1.7>
- Fakhrurrazi. (2018). "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif," *Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Sosial Keagamaan* Vol. 11, No. 1. PP.85–99, <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>.
- Faturohman, O., & Kultsum, U. (2021). Penerapan Dan Efektivitas Metode Qiro'ati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Alqurân (Studi Di Smp Islam Terpadu Al-Masykar Bina Insani Waringinkurung). *PROCEEDING IAIN Batusangkar, Moderate Islam: Research and Cultural Perspectives 2021*. jurnal.imds.ac.id. Vol.1, No 1. PP.273-286.
- Gusman. (2017). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan. *Jurnal al-Bahtsu*. Vol. 2, No.2. PP 231-238. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v2i2.693>
- Hamdani, Muhammad. (2017). "Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* Vol. 11, No. 24. PP.89–106, <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>.
- Hami, E., & Idris, M. (2015). "Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Dan

- Budi Pekerti Di Sman 1 Panca Lautang Sidrap”. *Jurnal Istiqra'*: Vol. 2, No. 2. PP.143–54, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/228>.
- Hijriati. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak: Bunayya*. Vol. 3, No 1. PP 74-92.
- Hikmah, Siti Nur Afifatul. (2021). “Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru Dalam Membuka Pembelajaran,” *Jurnal PENEROKA*: Vol. 1, No. 02. PP.186–96. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i02.983>.
- Kusyairy, Umi., & Sulkipli. (2018). “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment,” *Jurnal Pendidikan Fisika*: Vol. 6, No. 2. PP.81–88, <https://doi.org/10.24252/jpf.v6i2.5595>.
- Mujayanah, Eny. (2021). “Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Zainunnafi’ Malang,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.1, No.1. PP.70–82, <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/alrosikhuun/article/view/13901>.
- Munasih, A., Nurjaman, I. (2017) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 1: PP.1–15, <https://doi.org/10.31000/ceria.v6i1.553>.
- Nasrudin, N., & Maryadi, M.. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 13, No. 1. PP 15-23.DOI: 10.23917/jmp.v13i2.6363.
- Noveralia, E., Kresnadi, H., Margiyati, K, Y. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tanya Jawab Dalam pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 3, No 5. PP.1-14. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i5.5598>
- Pranata, Ella. (Maret 2016). Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol.1, No.1. PP 34-38. p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443. DOI: <http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.80>
- Rahmawati, F., M, M. A., Lestari, N. A., Yuanand Sari, S. A., Khoiriyah, M., Munawiroh, M., K, M. A., Izuddin, I., & Munir, M. (2019). Penerapan Metode Iqra’ Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Aspek Melafalkan Huruf Hijaiyah bagi Orangtua Dusun Temon, Giripurwo, Purwosari, Gunung Kidul. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat* , Vol.1, No.(1), PP.243-245. <http://www.sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/203>
- Rusman. (2013). Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setiawan, D, D., Umam, A, K., Priyantoro, D, E., & Fadlillah, V, N. (2022). Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa di RA Al- Azhar Metro. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, Vol. 2, No. 1. PP. 31 - 39.
- Shiddiq, N., & Julaeha. (2021). “Efektifitas Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Tarbiyah* Vol.1 No.1. PP.1–7, <http://ejournal.stitmuha.ac.id/index.php/TarbiyahMU/article/view/1>.

- Sirait, Asril Rais (2017). Perbedaan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Dengan Pendekatan Konstruktivis Dan Pendekatan Klasikal Pada Siswa Smp Terpadu Al Bukhari Muslim Medan. In: *Seminar Nasional Matematika (SEMNASATIKA) 2017*. PP.409-417. ISBN:978-602-17980-9-6
- Subhan, Subhan. (2020). Analisis Efektifitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD. *J. Jurnal Pendidikan IPS*; Vol. 10, No. 2. PP. 121- 127. DOI: <https://doi.org/10.37630/jpi.v10i2.377>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sujana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sulandari. (2020). Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal dan Metoda Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*. Vol. 1, No. 2 (2020). PP.176–187.<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i2.16>
- Susianti, Cucu. (2016). “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud* Vol. 2, No. 1. PP.1–19, <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*. Vol. 3. No. 1. PP 127-144. P-ISSN: 2580-5045, E-ISSN: 2580-5053. DOI: 10.29240/jba.v3i1.764 2019
- Syarif, M., Asmara, A. (2018). Penerapan Metode Klasik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hiranng Gambut. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No 1. PP 52-66.
- Syaripuddin, Fauzi, A., and Ariswoyo, S. (2020) “Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa MTS Melalui Pendekatan Metakognitif”. *Jurnal Matheducation Nusantara*: Vol.3, No.2: pp.55–64, <https://doi.org/10.32696/jmn.v3i2.142>.
- Tambak, Syahraini. (2014). “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Tarbiyah* Vol. 21, No. 2. PP.375–401, <https://doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>.
- U Musaropah, MM Mahali, MK Umam, Jannati, SH Rahayu. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfidz Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* Vol. 3, No 1 . PP 49 - 58. DOI: <http://dx.doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.10648>
- Yuliantanti, Afifah. (2020). Peran Guru TPQ Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Qur'an di TPQ Lu'luil Ma'nun Desa Kebanggan Kecamatan Moga Tahun 2019-2020, *Jurnal Ilmiah Promis*: Vol. 1 No 1. PP 51-70.
- Zulfa, L, U., Hibana, Surahman, S. (2021). Peran Guru Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Klasikal Pada Masa Pandemi Di Ra Al Anwar Kediri. *Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*. Vol.8, No.2. PP.123-137. DOI: <https://doi.org/10.36706/jtk.v8i2.14412>